

**PENGARUH ROA, FDR DAN BAGI HASIL TERHADAP
DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK UMUM SYARIAH**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

MARINE MARLINDA INDRA PUTRI

1526100099

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madyah (AMd)**

Program Studi D3 Perbankan Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah, dengan variabel independen ROA, FDR, Bagi Hasil dan variabel devenden Deposito Mudharabah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap deposito mudharabah, FDR berpengaruh terhadap deposito mudharabah, bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah dan dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Kata kunci : ROA, FDR, Bagi Hasil , dan Deposito Mudharabah



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jln. Prof. KH ZaenalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang (30126). Telp. (0711)

353347

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Marine Marlinda Indra Putri
Nim : 1526100099
Jurusan : D3 Perbankan Syari`ah
Judul : **Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah Periode pada Bank Umum Syariah**

Palembang, Mei 2018

Ketua Program Studi,

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

NIP. 197803272003121003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marine Marlinda Indra Putri

Nim : 1526100099

Program Studi : DIII Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah di Bank Umum Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *Programming* yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018

Marine Marlinda Indra Putri
1526100099

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang. Terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.” - R.A. Kartini

Kupersembahkan Kepada :

- Allah SWT
- Muhammad SAW
- Papa Indra Gunawan dan Mama Romlah
- Adik Rafly Tita Agung Dwi Laksana
- Pembimbing terbaikku Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si dan Ibu Emi Yulia Siska SE., M.Si
- Bripda M Satria Octa Rahmansyah
- Sahabat-sahabatku
- Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya. Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah”** ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materi, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua Orangtua yang sangat saya cintai Papa Indra Gunawan, Mama Romlah dan Adikku yang tersayang Rafly Tita Agung Dwi Laksana yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi agar saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah.
5. Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Ibu R.A.Ritawati, S.E., M.Si
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Emi Yulia Siska S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
8. Orang terdekat dan terpenting bagi saya Bripda M Satria Octa Rahmansyah
9. Sahabat terbaikku Dinda Andini Putri, Rahmah Nur Hardianti dan Indah Monisa Putri.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku Karina Syafira, Mandala Putri Yani, Monica Indasari dan teman-teman kelas DPS 3 2015.
11. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik secara moral maupun materi dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis hanya Allah SWT yang dapat membalas atas semua kebaikan, bantuan, petunjuk, bimbingan, motivasi serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Mei 2018

Marine Marlinda Indra Putri

NIM: 1526100099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.	11

A. Landasan Teori	11
1. ROA	12
2. FDR.....	14
3. Bagi Hasil.....	15
a. <i>Profit Sharing</i>	16
b. <i>Revenue Sharing</i>	17
c. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil	18
4. Deposito Mudharabah	20
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	26
D. Kerangka Pemikiran Teoritis	28
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Ruang Lingkup Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Variabel Penelitian.....	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Analisis Data	44

1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Analisis Regresi Berganda	49
4. Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Research Gap</i> ROA terhadap Deposito Mudharabah.....	5
Tabel I.2 <i>Research Gap</i> FDR terhadap Deposito Mudharabah	5
Tabel I.3 <i>Research Gap</i> Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	6
Tabel II.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel II.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu ROA berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah	26
Tabel II.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah	27
Tabel II.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah	27
Tabel III.1 Definisi Variabel Operasional	33
Tabel III.1 Perhitungan Dugaan Autokorelasi	36
Tabel IV.1 Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah.....	39
Tabel IV.2 ROA Bank Umum Syariah	41
Tabel IV.3 FDR Bank Umum Syariah.....	42
Tabel IV.4 Bagi Hasil Bank Umum Syariah.....	43

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	45
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel IV.7 Hasil Multikolinearitas	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel IV.9 Hasil Uji Linearitas ROA	48
Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas FDR	48
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Bagi Hasil.....	48
Tabel IV.12 Analisis Regresi Berganda.....	49
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	50
Tabel IV.14 Hasil Uji t.....	51
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar IV.1 Uji Normalitas	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Timami dan Soejoto (2013) salah satu produk yang di kembangkan dan di tawarkan bank syariah adalah deposito dengan prinsip mudharabah. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Pengawas Syariah (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak di benarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang di benarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.¹

Dalam pasal 1 angka 22 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, deposito di definisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat di lakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

Secara teknis deposito *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antar dua pihak dimana nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal), sedangkan bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola).²

Pertumbuhan deposito *mudharabah* di ukur dengan membandingkan jumlah deposito *mudharabah* dari waktu ke waktu, antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Jumlah deposito *mudharabah* berkaitan dengan kepercayaan

¹ Rika Putri Nur Alinda dan Akhmad Riduwan “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5, Nomor 1 Januari 2016

² Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto” Pengaruh dan Manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia”

nasabah untuk menyimpan dananya dengan mempertimbangkan profit yang akan di peroleh, sehingga di perkirakan pertumbuhannya bergantung pada beberapa faktor.³ Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama karena deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian.⁴

Dilihat dari penjelasan tersebut bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada bank syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasarinya. Salah satu bentuk dana pihak ketiga pada bank syariah adalah deposito *mudharabah*. Terdapat beberapa faktor yang di duga berpengaruh terhadap deposito mudharabah yaitu ROA, FDR dan Bagi Hasil.

Suatu bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya di nilai bagus, karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang di miliki bank. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana.

³ Ruslizar dan Rahmawaty “*pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah , Financing to Deposit Ratio dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia*” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol 1, no. 2 (2016) halaman 84-90

⁴ Khotibul Umam, S.H., LL.M dan Dr. H. Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm: 95-96

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Profitabilitas diukur menggunakan semua atau sebagian rasio-rasio keuangan.⁵ Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset*.

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuangan. ROA bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset bank. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar juga kinerja perusahaan karena *return* yang di peroleh semakin besar.⁶ Seperti yang dikutip oleh Andryani Isna K dan Kunti Suryono dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito yang diterima

Variabel kedua adalah *Financing Deposit to Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban,

⁵ Eugene Brigham dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 107

⁶ Nana Nofianti, Tenny Badina, Aditya Erlangga “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5 No.1, April 2015

semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat.⁷ FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun. Jika rasio FDR untuk kebanyakan BUS berada pada standar dibawah 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif).

Bagi hasil menurut terminology asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Secara definitif *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha. Jika usaha mendapatkan keuntungan maka porsi bagi hasil sesuai kesepakatan namun jika terjadi kerugian maka porsi bagi hasil disesuaikan dengan kontribusi masing-masing pihak (Muhammad,2005).

Bagi hasil merupakan karakteristik dari suatu perbankan syariah dan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan, dalam hal ini bank syariah akan bertindak sebagai mitra antara orang yang kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana, sementara penabung akan bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*)⁸. berdasarkan penelitian Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto menyatakan bahwa Bagi Hasil mempengaruhi secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Ketika bagi hasil mengalami kenaikan maka jumlah simpanan deposito mudharabah juga mengalami kenaikan

⁷ M. Aditya Ananda “Analisis pengaruh tingkat CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol 1, no. 2 (2016)

⁸ Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto” *Pengaruh dan Manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia*”

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi deposito mudharabah yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1
Research Gap ROA terhadap Deposito Mudharabah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA dan Deposito Mudharabah	Putri Ayu Rahayu dan Bustamam
	Tidak terdapat pengaruh antara ROA dan Deposito Mudharabah	Nurleni dan Sri Rahayu

Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2018

Pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah yang di teliti oleh Putri Ayu Rahayu dan Bustamam menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito mudharabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Nurleni dan Sri Rahayu yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Tabel I.2
Research Gap FDR terhadap Deposito Mudharabah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDR dan Deposito Mudharabah	Ruslizar dan Rahmawaty
	Tidak terdapat pengaruh antara FDR dan Deposito Mudharabah	Rabiahtul Addawiyah

Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2018

Pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah yang di teliti oleh Ruslizar dan Rahmawaty menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan dan positif

terhadap deposito mudharabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Rabiahtul Addawiyah yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Tabel I.3
***Research Gap* Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	Terdapat pengaruh signifikan antara Bagi hasil dan Deposito Mudharabah	Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto
	Tidak terdapat pengaruh antara Bagi hasil dan Deposito Mudharabah	Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan

Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2018

Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah yang di teliti oleh Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan yang menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Dari *research gap* tersebut, dapat di tarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat di perkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah

Penelitian ini menggunakan variabel ROA, FDR, Bagi Hasil untuk mengetahui pengaruh terhadap deposito mudharabah dan data yang di ambil dalam kurun waktu 6 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2016.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah secara parsial

3. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah secara parsial
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah secara simultan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan dan dapat di jadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah.

3. Bagi Perbankan Syariah

Kajian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu Deposito Mudharabah

4. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan terkait dengan bidang perbankan, di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dari pokok permasalahan, secara sistematis yang terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pengantar secara umum yang berkaitan dengan tema yang di angkat. Sub bab dalam pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang di dapat dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang relevan yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel yang akan di teliti dan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, desain penelitian,

populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi variabel operasional dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Lembaga keuangan adalah lembaga yang menghubungkan antar pelaku ekonomi, sektor rumah tangga dan perusahaan dalam melakukan interaksi ekonomi. Lembaga keuangan memiliki fungsi yaitu: melancarkan pertukaran produk dengan menggunakan uang dan instrument kredit atau pembayaran secara kredit, menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, memberikan analisis dan informasi ekonomi, memberikan jaminan dan menciptakan dan memberikan likuiditas.⁹

Di dalam lembaga keuangan terdapat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah serangkaian kegiatan untuk memahami, menganalisa dan menginterpretasi data laporan keuangan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan atas hasil analisis. Menurut Bernstein (1983) tujuan analisis laporan keuangan adalah melihat secara analitis lembaga keuangan, meramalkan kondisi keuangan masa akan datang, melihat kemungkinan adanya masalah yang terjadi, menilai kinerja manajemen.¹⁰

Rasio keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan seperti manajemen, pemilik perusahaan, kreditur dan pemerintah. Jenis-jenis rasio keuangan ada 2 pengelompokan yaitu menurut sumber dan tujuan.

⁹. Lidia desiana, S.E., M.Si dan Aziz Septiatin SE., M.Si “*Modul Manajemen Lembaga Keuangan*”

¹⁰. Lidia Desiana, S.E., M.Si dan Aziz Septiatin S.E., M.Si “*Analisis Laporan Keuangan*”

Rasio menurut sumber dari mana rasio itu di buat, di kelompokkan menjadi:

- Rasio-rasio neraca
- Rasio-rasio laporan laba rugi
- Rasio-rasio antar laporan

Rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan, di kelompokkan menjadi:

- Rasio likuiditas
- Rasio *leverage*
- Rasio aktivitas
- Rasio keuntungan (*profitability ratio*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio keuntungan di ukur dengan beberapa indicator, antara lain:

1. ROA

Kinerja suatu bank khususnya bank syariah biasanya tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional¹¹. Penilaian kinerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait didalam bank syariah. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan¹².

¹¹ Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta:STIM-YKPN. 2013), hal, 431

¹² Simatupang A, Franzlay D. 2016. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposite Ratio (FDR)*

Suatu bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai baik sebab dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian rasio-rasio keuangan¹³.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Dapat diartikan bahwa *Return On Asset* (ROA) sebagai kemampuan perusahaan atau bank untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuangan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya.¹⁴ Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, maka *return* semakin besar. Karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta serta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam

Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal administrasi Kantor. Vol. 4, No.2, Desember 2016.

¹³ Eugene Brigham dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 107.

¹⁴ Herman Darwami, "*Manajemen Perbankan*" (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)

memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan

¹⁵Perhitungan ROA terdiri dari:

- 1) Menghitung *Earning Before Tax* (EBT) laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak
- 2) Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Untuk mencapai profitabilitas yang optimal, bank akan dihadapkan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko utama yang dihadapi oleh perbankan karena aktivitas utama perbankan syariah di Indonesia sebagian besar berupa aktivitas tradisional berupa penyaluran pembiayaan. Selain itu, risiko pembiayaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keadaan ekonomi makro dan tingkat persaingan industri.

Kriteria peringkat rentabilitas (ROA) > 1,5% di kategorikan sangat sehat, 1,25% < ROA ≤ 1,5% sehat, 0,5% < ROA ≤ 1,25% cukup sehat, % < ROA ≤ 0,5% kurang sehat, ROA ≤ % tidak sehat.¹⁶ Tingkat kesehatan bank adalah penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian

¹⁵ Irham Fahmi, *Analisis Rasio Keuangan sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perbankan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal 157

¹⁶ Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

kualitatif terhadap faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

2. FDR

Menurut Antonio (2009:55) *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi secara baik, semakin tinggi rasio FDR suatu bank maka bank tersebut dianggap semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya yaitu menghubungkan antara nasabah yang kelebihan dana dan nasabah yang kekurangan dana¹⁷

Rasio *financing to deposit* menggambarkan kemampuan bank syariah mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah.

Selain bergantung pada profit pertimbangan lainnya adalah keamanan dana. Kemampuan bank mengembalikan dana nasabah termasuk faktor keamanan dana nasabah sehingga *financing to deposit ratio* mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya pada bank dan akan mempengaruhi jumlah dana yang disimpan.

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank

¹⁷ Ruslizar dan Rahmawaty “Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, *financing to deposit ratio* dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia

untuk memberikan pembiayaan¹⁸ Secara matematis FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dari suatu perbankan syariah dan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Dalam hal ini bank syariah akan bertindak sebagai mitra antara orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana, sementara penabung akan bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).¹⁹

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan didalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem yaitu: *Profit sharing* dan *revenue sharing*

1. Profit Sharing

Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. *Profit* secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan suatu perusahaan lebih besar dari biaya total. Istilah lain dari *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

¹⁸ Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati, Fernando Africano “*Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah*”

¹⁹ Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto “*Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Depoaito Mudharabah Bank Syariah Mandiri Indonesia*” hal 2-3

Pada perbankan syariah, istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing* atau diartikan sebagai pembagian untung maupun rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (investor) dan pengelola modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan didalam usaha tersebut, dan begitu pula usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.²⁰

2. *Revenue Sharing*

Revenue sharing adalah sistem bagi hasil yang didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan.

Revenue (pendapatan) dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang (*goods*) dan jasa-jasa (*service*) yang dihasilkannya dari pendapatan penjualan (*sales revenue*).

Dalam arti lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah *output* yang dihasilkan dari kegiatan produksi dikalikan dengan harga barang atau jasa dari produk tersebut.

²⁰Djoko Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014)

Di dalam *revenue* terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi, dan keuangan.

Yang dimaksud *revenue sharing* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan bank yang diterima dari penyaluran dananya atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank. *Revenue sharing* yang dibagikan adalah pendapatan dikurangi HPP.²¹

3. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerja sama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan musaqah. Namun, pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil pada umumnya Bank Syariah menggunakan kontrak kerja sama pada akad musyarakah dan mudharabah.²²

a. Musyarakah

Menurut PSAK No. 106 mendefinisikan musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan asset yang mereka miliki secara

²¹*Ibid*

²²*Ibid.*, Halaman 69

bersama-sama, dengan memadukan seluruh sumber daya. Bentuk musyarakah ada dua jenis, yaitu:

1) Musyarakah Permanen

Yaitu musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

2) Musyarakah menurun (Mutanaqihsa)

Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqihsa) adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang yang disebabkan oleh pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.²³

b. Mudharabah

Adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Keuntungan yang ada dibagi sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati, sedangkan jika terjadi kerugian, maka akan dibebankan kepada pemilik harta saja.²⁴

i. Rukun Mudharabah

Mudhrabah memiliki tiga rukun, sebagai berikut:

²³*Ibid.*, Hlm 101

²⁴ Khotibul Umam, S.H.,LL.M dan Dr. H. Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)

1. Adanya dua atau lebih pelaku, yaitu investor (pemilik modal) dan pengelola (mudharib)
2. Objek transaksi kerja sama, yaitu modal, usaha dan keuntungan
3. Pelafalan perjanjian.

ii. Jenis Mudharabah

Mudharabah dapat dibedakan menjadi dua jenis, sebagai berikut:²⁵

1. Mudharabah Muthlaqah (Mudharabah bebas)

Adalah sistem mudharabah di mana pemilik modal (investor) menyerahkan modal kepada pengelola tanpa pembatasan jenis, tempat dan waktu serta dengan siapa pengelola bertransaksi. Jenis ini memberikan kebebasan kepada mudharib melakukan apa saja yang dipandang dapat mewujudkan kemaslahatan

2. Mudharabah Muqayyadah (Mudharabah terbatas)

Adalah pemilik modal (investor) menyerahkan modal kepada pengelola dan menentukan jenis usaha atau tempat atau waktu atau orang yang akan bertransaksi dengan mudharib

Perbedaan antara keduanya terletak pada pembatasan penggunaan modal sesuai permintaan investor.

4. Deposito Mudharabah

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada

²⁵ Osmad Muthaheer “*Akuntansi Perbankan Syariah*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad muudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan Bank Syariah dan/atau UUS.²⁶

Definisi lainnya tentang deposito adalah simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian.²⁷

Deposito sebagai salah satu produk penghimpun dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No. 9/19/PBI/2017 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimaksud menyebutkan antara lain bahwa

²⁶Khotibul Umam, S.H., LL.M dan Dr. H. Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Rajawali Press, 2017)

²⁷ Khotibul Umam, S.H., LL., M dan Dr. H. Setiawaan Budi Utomo, “ *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* ” (Jakarta: Rajawali Press, 2017)

pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpun dana dengan mempergunakan antara lain akad wadiah dan mudharabah.

Selain itu mengenai deposito juga telah diatur dalam sebuah fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan.

Menurut Karnaen Perwataatmadja dan Muhamad Syafi'I Antonio, ada 3 sifat dari deposito:

1. Deposito Mudharabah atau lebih tepatnya deposito investasi mudharabah merupakan simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.
2. Imbalan dibagi dalam bentuk berbagi pendapat (*revenue sharing*) atas penggunaan dana tersebut secara syariah dengan proporsi pembagian 70:30, 70% untuk deposan dan 30% untuk bank.
3. Jangka waktu deposito mudharabah berkisar antar 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis melihat bahwa apa yang menjadi masalah pokok penulisan ini tampaknya sangat penting dan prospektif untuk diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka.

Ruslizar dan Rahmawaty (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, *Financing to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposit mudharabah. Kemudian suku bunga deposito secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah sedangkan suku bunga dan bagi hasil terdapat pengaruh terhadap deposito mudharabah.

Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto dengan judul “Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah.

Nurleni dan Sri Rahayu dengan judul “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Simpanan Deposito Mudharabah”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah sedangkan secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah dan ROA tidak berpengaruh.

Rabiatul Addawiyah dengan judul “Pengaruh IHSG, Harga Emas, Biaya Promosi, dan FDR terhadap jumlah Deposito Mudharabah”. Hasil ini menunjukkan bahwa IHSG, Harga Emas dan Biaya Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito Mudharabah sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

Putri Ayu Rahayu dan Bustamam dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, BOPO dan Suku Bunga terhadap tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah”. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan.

Tabel II.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ruslizar dan Rahmawati	Pengaruh tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> , <i>Financing To Deposito Ratio</i> , Dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharbah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Analisis regresi linier berganda	1. tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> , <i>Financing To Deposito Ratio</i> , Dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharbah</i> 2. Tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> 3. <i>Financing to deposit ratio</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap

				<p>pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i>.</p> <p>4. Suku bunga deposito secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i></p>
2.	Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	Analisis data kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah, sedangkan suku bunga dan bagi hasil terdapat pengaruh terhadap deposito mudharabah.
3.	Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto	Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia	Teknik <i>Random sampling</i>	Bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah dan menunjukkan hubungan yang searah
4.	Nurleni dan Sri Rahayu	Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Simpanan Deposito Mudharabah	Analisis Regresi Berganda	Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah sedangkan secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah dan ROA tidak berpengaruh.

5.	Rabiatul Addawiyah	Pengaruh IHSG, Harga Emas, Biaya Promosi dan FDR terhadap Deposito Mudharabah	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan IHSG, Harga Emas, dan Biaya Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah dan FDR tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah
6.	Putri Ayu Rahayu dan Bustaman	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , Bopo dan Suku Bunga terhadap Tingkat bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah	Analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan formulasi regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan Suku Bunga secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2018

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan pendapatan.

Apabila roa meningkat maka pendapatan bank juga meningkat.

Tabel II.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu ROA berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1.	Putri Ayu Rahayu dan Bustamam	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , BOPO dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil deposito Mudharabah Bank Umum Syariah	Menggunakan Formulasi regresi berganda

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 = ROA berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah

2. Pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Dalam penentuan *return* deposito mudharabah FDR mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya pada bank dan akan mempengaruhi jumlah dana yang disimpan dalam bentuk deposito mudharabah.

Tabel II.3
Ringkasan Penelitian Terdahulu FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1.	Ruslizar dan Rahmawaty	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, <i>Financing to Deposit Ratio</i> , dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Analisis regresi berganda

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah

3. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap (Karim,2007).²⁸

Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Jika usaha mendapatkan keuntungan, porsi bagi hasil adalah sesuai kesepakatan, namun jika terjadi kerugian maka porsi bagi hasil disesuaikan dengan kontribusi masing-masing pihak.

Tabel II.4
Ringkasan Penelitian Terdahulu Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1.	Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto	Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil terhadap Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia	Teknik <i>Random Sampling</i>

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

D. Kerangka Pemikiran Teoritis

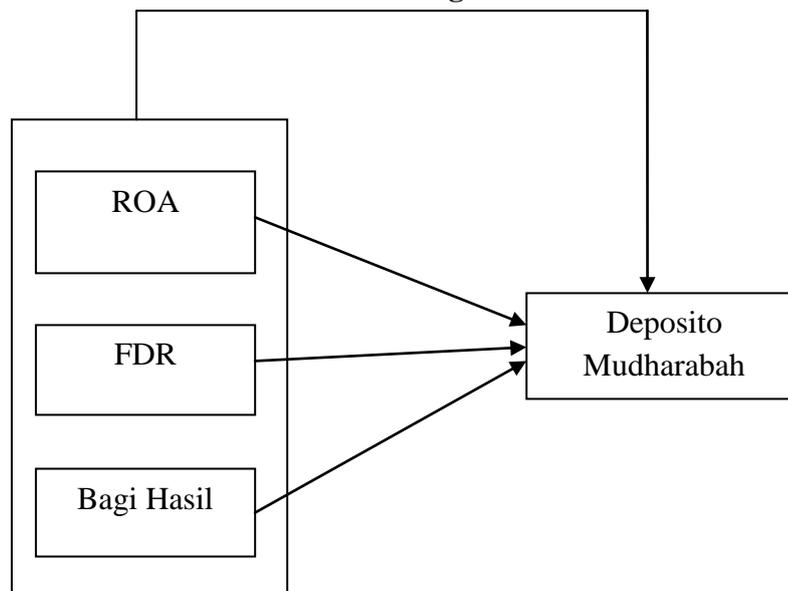
Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis dasarnya.²⁹ Maka

²⁸ Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto “*Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia*”

²⁹ www.informasiahli.com

kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiric.³⁰ Menurut James E. Greighton, hipotesis merupakan sebuah dugaan tentative atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati. Menurut Bruce W Tuckman, Hipotesis merupakan suatu harapan mengenai peristiwa-peristiwa yang didasarkan pada asumsi generalisasi dari hubungan antara variabel. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau tes yang disebut tes hipotesis.

Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis dibawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus dibuktikan

³⁰ Muhajirin dan May Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017)

kebenarannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

H1 = ROA berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah

H2 = FDR berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah

H3 = Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah

H4 = ROA, FDR, dan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di fokuskan pada variabel ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. Data sekunder bersifat kuantitatif dan runtun waktu (*time series*) tahunan dari tahun 2011-2016.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan yang bersumber dari laporan keuangan publikasi periode 2011-2016. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis data yang pengukuran variabelnya dilakukan dengan angka yang diperlukan untuk penelitian yang akan diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder.

Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi dan dikumpulkan kemudian diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah data dari 6 Bank Umum Syariah dari tahun 2011-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 Bank Umum Syariah yaitu Maybank Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, BNI Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank Muamalat. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive random sampling*.

E. Variabel Penelitian

adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu ROA, FDR dan Bagi Hasil

2. Variabel Dependen (terikat)

Adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu jumlah deposito mudharabah.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi suatu variabel dengan menspesifikasikan kejelasan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. ROA

Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut. Indikator dalam penelitian ini adalah persentase (%) ROA pada Bank Umum Syariah

2. FDR

Perbandingan antara total pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Indikator dalam penelitian ini adalah Persentase (%) FDR pada Bank Umum Syariah

3. Bagi Hasil

Perolehan kembali yang besar kecilnya tergantung pada hasil usaha yang terjadi. Indikator dalam penelitian ini adalah bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

4. Deposito Mudharabah

Simpanan dana antara nasabah dan bank dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati dan dapat diambil diwaktu yang telah ditentukan. Indikator dalam penelitian ini adalah jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Tabel III.1
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operaional	Rumus	Sumber
1.	ROA	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut	$\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Aziz Septiatin S.E., M.Si
2.	FDR	Perbandingan antara total pembiayaan dengan dana pihak ketiga	$\frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Aziz Septiatin S.E., M.Si
3.	Bagi Hasil	Perolehan kembali yang besar kecilnya tergantung pada hasil usaha yang terjadi.	<i>Profit sharing</i>	Djoko Muljono
4.	Deposito Mudharabah	Simpanan dana antara nasabah dan bank dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati dan dapat diambil diwaktu yang telah ditentukan.	Jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah	Osmad Muthaher

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

G. Analisis Data

Analisis data merupakan evaluasi dari sebuah situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dapat dibagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dengan mudah. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan

tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

1. Statistik Deskriptif

Merupakan metode-metode statistik yang dapat digunakan untuk merangkum/meringkas atau mendeskripsikan hasil-hasil eksperimen. Statistik deskriptif ini bermaksud menyediakan lebih banyak informasi dan kebenaran proporsisi.³¹ Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya dalam bentuk tabulasi baik secara grafik dan atau numeric.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat melihat dari nilai *probability*. Jika nilai *probability* > nilai α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

³¹ Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017. Hlm 254

pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila *variance* tidak konstan atau berubah-ubah maka disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Adalah kondisi adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*), dan *Tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah:

1. $H_0 : VIF > 10$, terdapat multikolinearitas
2. $H_1 : VIF < 10$ tidak terdapat multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Asumsi berikutnya adalah residual tidak saling berhubungan. Jika residual saling berhubungan disebut autokorelasi.³² metode Durbin-Watson adalah salah satu metode yang mudah dan sering digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi. Jika nilai d mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai d mendekati 0 atau mendekati 4 maka diduga ada autokorelasi positif atau korelasi negatif.

³² Agus Wodarjono, Ph.D “*Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)

Tabel III.2
Perhitungan dugaan autokorelasi

1.	$0 - d_L$	Autokorelasi positif
2.	$d_L - d_U$	Ragu – ragu
3.	$d_U - 2$	Tidak ada korelasi
4.	$4 - d_U$ sampai $d_L - 4$	Ragu-ragu
5.	$d_L - 4$ sampai 4	Autokorelasi negatif

Sumber: Agus Widarjono, Ph.D, 2018

e. Uji linearitas

Uji terhadap linieritas berguna untuk mengetahui kebenaran bentuk model empiris yang digunakan dan menguji variabel yang relevan untuk dimasukkan dalam model empiris.

Jika nilai probabilitas F hasilnya lebih dari α (0,05 atau 5%) maka dapat dikatakan lolos uji linieritas yang artinya spesifikasi model sudah benar dan memenuhi asumsi linieritas.³³

3. Analisis Regresi Berganda

Adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan analisis regresi linier berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

³³Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto “*Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Depoaito Mudharabah Bank Syariah Mandiri Indonesia*”

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok dan sebaliknya. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA)

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam regresi.

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder deret waktu (time series) pertahun dari desember tahun 2011-2015. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu variabel ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Model yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini analisis regresi berganda.

1. Variabel Dependen

a. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan produk penghimpun dana yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Deposito mudharabah itu sendiri adalah simpanan dana dengan nasabah sebagai *sahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharibnya* atau pengelola dana dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati dan dapat diambil di waktu yang telah ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Deposito *Mudharabah* yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016.

Tabel IV.1
Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah
Periode tahun 2011-2016

Nama Bank	Tahun	Jumlah Deposito Mudharabah
Maybank Syariah	2011	Rp. 131.367.000
	2012	Rp. 153.047.000
	2013	Rp. 190.969.000
	2014	Rp. 679.272.000
	2015	Rp. 522.140.000
	2016	Rp. 379.565.000
BCA Syariah	2011	Rp. 677.736.000
	2012	Rp. 985.547.000
	2013	Rp. 1.409.122.000
	2014	Rp. 2.009.943.000
	2015	Rp. 2.858.733.000
	2016	Rp. 3.365.266.000
BJB Syariah	2011	Rp. 1.771.906.000
	2012	Rp. 2.744.766.000
	2013	Rp. 3.119.251.000
	2014	Rp. 3.666.351.000
	2015	Rp. 3.602.214.000
	2016	Rp. 3.981.209.000
BNI Syariah	2011	Rp. 3.224.558.000
	2012	Rp. 3.671.146.000
	2013	Rp. 4.842.909.000
	2014	Rp. 8.873.253.000
	2015	Rp. 9.717.721.000
	2016	Rp. 12.691.186.000
Bank Victoria Syariah	2011	Rp. 430.009.000
	2012	Rp. 614.144.000
	2013	Rp. 947.423.000
	2014	Rp. 1.062.908.000
	2015	Rp. 948.028.000
	2016	Rp. 1.127.273.000
Bank Muamalat	2011	Rp. 18.111.416.000
	2012	Rp. 23.207.386.000
	2013	Rp. 23.926.089.000
	2014	Rp. 25.658.572.000
	2015	Rp. 25.667.552.000
	2016	Rp. 25.421.933.000

Sumber: Laporan publikasi (data diolah) , 2018

2. Variabel Independen

a. ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian asset adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata asset pada awal periode. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai asset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Variabel ini dinyatakan dalam persen dan data yang diambil adalah pertahun periode 2011-2016 yang dipublikasikan dalam website resminya.

Tabel IV.2
ROA Bank Umum Syariah Periode tahun 2011-2016

Nama Bank	Tahun	ROA (%)
Maybank Syariah	2011	2,12
	2012	3,12
	2013	2,87
	2014	3,61
	2015	20,13
	2016	9,51
BCA Syariah	2011	0,90
	2012	0,84
	2013	1,01
	2014	0,76
	2015	0,96
	2016	1,13
BJB Syariah	2011	1,23
	2012	0,67
	2013	1,92
	2014	0,15
	2015	0,25
	2016	8,09
BNI Syariah	2011	1,29
	2012	1,48
	2013	1,37
	2014	1,22

	2015	1,20
	2016	1,44
Bank Victoria Syariah	2011	6,93
	2012	1,43
	2013	0,50
	2014	0,49
	2015	1,65
	2016	0,29
Bank Muamalat	2011	1,52
	2012	1,54
	2013	1,37
	2014	1,44
	2015	0,62
	2016	0,25

Sumber: Laporan publikasi (data di olah) , 2018

b. FDR

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menjalankan intermediasi dengan baik. Semakin tinggi rasio FDR suatu bank, maka bank tersebut dianggap semakin baik dalam menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara nasabah yang kelebihan dana dan nasabah yang kekurangan dana.

Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan publikasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Tabel IV.3
FDR Bank Umum Syariah Periode tahun 2011-2016

Nama bank	Tahun	FDR (%)
Maybank Syariah	2011	146,41
	2012	240,17
	2013	152,87
	2014	157,77
	2015	110,54
	2016	134,73
BCA Syariah	2011	78,84
	2012	79,91
	2013	83,4

	2014	91,17
	2015	91,41
	2016	90,12
BJB Syariah	2011	79,61
	2012	87,99
	2013	85,69
	2014	87,55
	2015	104,75
	2016	98,73
BNI Syariah	2011	78,60
	2012	84,99
	2013	97,86
	2014	96,67
	2015	90,10
	2016	84,57
Bank Victoria Syariah	2011	46,08
	2012	73,77
	2013	84,65
	2014	87,07
	2015	102,39
	2016	97,79
Bank Muamalat	2011	83,94
	2012	94,15
	2013	99,99
	2014	105,40
	2015	95,11
	2016	97,30

Sumber: Laporan publikasi (data diolah), 2018

c. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan kerja sama dua orang atau lebih antara penyedia modal dengan pengelola bahwa setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh penyedia modal, kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelolaan.

Tabel IV.4
Bagi Hasil Bank Umum Syariah
Periode tahun 2011-2015

Nama Bank	Tahun	Jumlah Bagi Hasil
Maybank Syariah	2011	Rp. 2.177.000
	2012	Rp. 1.325.000
	2013	Rp. 17.998.000
	2014	Rp. 24.179.000
	2015	Rp. 28.922.000
	2016	Rp. 29.243.000
BCA Syariah	2011	Rp. 34.775.000
	2012	Rp. 48.943.000
	2013	Rp. 73.367.000
	2014	Rp. 131.768.000
	2015	Rp. 316.317.000
	2016	Rp. 375.862.000
BJB Syariah	2011	Rp. 91.968.000
	2012	Rp. 132.844.000
	2013	Rp. 46.629.000
	2014	Rp. 67.680.000
	2015	Rp. 840.588.000
	2016	Rp. 764.435.000
BNI Syariah	2011	Rp. 56.739.000
	2012	Rp. 228.771.000
	2013	Rp. 310.181.000
	2014	Rp. 143.368.000
	2015	Rp.205.166.000
	2016	Rp. 899.983.000
Bank Victoria Syariah	2011	Rp. 19.256.000
	2012	Rp. 35.399.000
	2013	Rp. 51.777.000
	2014	Rp. 20.794.000
	2015	Rp. 24.117.000
	2016	Rp. 24.991.000
Bank Muamalat	2011	Rp. 977.912.000
	2012	Rp. 1.116.078.000
	2013	Rp. 1.532.785.000
	2014	Rp. 481.138.000
	2015	Rp. 554.316.000
	2016	Rp. 606.063.000

Sumber: Laporan publikasi (data diolah), 2018

B. Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan evaluasi dari sebuah situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dapat dibagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dengan mudah. Dalam penelitian ini analisis hubungan yang dilakukan dengan analisis regresi berganda. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

1. Statistik Deskriptif

Merupakan metode-metode statistik yang dapat digunakan untuk merangkum/ meringkas atau mendeskripsikan hasil-hasil eksperimen. Statistik deskriptif ini bermaksud menyediakan lebih banyak informasi dan kebenaran proporsisi. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya dalam bentuk tabulasi baik secara grafik dan atau numeric.

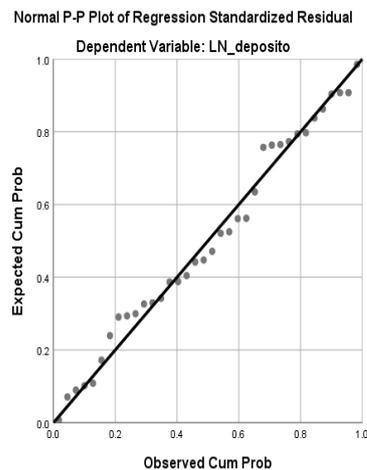
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik normal P-P Plot. Kemudian jika pada tabel *test of*

normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar IV.1
Uji Normalitas
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah



Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat grafik plot terlihat titik-titik mengikuti dan menjauhi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV.5
Uji *Kolmogorov Smirnov Test*
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

	Unstandardized
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: data diolah, 2018

Pada tabel IV.5 uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila *variance* tidak konstan atau berubah-ubah maka disebut heteroskedastisitas.

Tabel IV.6
Uji Heterokedastisitas
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Model	Sig
ROA	0,719
FDR	0,240
Bagi Hasil	0,066

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen).

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas
Pengaruh ROA, FDR, Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Model	Tolerance	VIF
ROA	0,935	1,069
FDR	0,705	1,418
Bagi Hasil	0,713	1,403

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, diketahui nilai Tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10. nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi atau tidak.

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Model	Durbin-Watson
	1,548

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, diketahui nilai DW 1,548. Kemudian akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% jumlah sampel $N=36$ dan jumlah variabel Independen 3 ($K=3$) = 3.36 maka diperoleh nilai du 1,6539. Nilai DW lebih kecil dari batas du dan kurang dari $(4-du) 4 - 1,6539 = 2,3461$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kebenaran bentuk model empiris yang digunakan dan menguji variabel yang relevan untuk dimasukkan dalam model empiris.

Tabel IV.9
Uji Linearitas Deposito Mudharabah dan ROA

		Sig
Deposito Mudharabah*ROA	Linearity	0,005
	Deviation from Linearity	0.480

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, diperoleh nilai linearity signifikan = $0,005 < \alpha = 0,05$ artinya, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Deposito Mudharabah dengan variabel ROA

Tabel IV.10
Uji Linearitas Deposito Mudharabah dan FDR

		Sig
Deposito Mudharabah*FDR	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0.480

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel IV.10 diatas, diperoleh nilai linearity signifikan = $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Deposito Mudharabah dengan variabel FDR

Tabel IV.11
Uji Linearitas Deposito Mudharabah dan Bagi Hasil

		Sig
Deposito Mudharabah*Bagi Hasil	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0.042

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, diperoleh nilai linearity signifikan = $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Deposito Mudharabah dengan variabel Bagi Hasil

3. Analisis Regresi Berganda

Adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan analisis regresi linier berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus.

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1,558
ROA	0,014
FDR	3,312
Bagi Hasil	0,515

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Deposito Mudharabah yang dipengaruhi oleh ROA, FDR dan Bagi Hasil. Bentuk regresi liniernya adalah sebaai berikut:

$$Y = 1,558 + 0,014ROA + 3,312FDR + 0,515Bagi Hasil + e$$

Koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linier regresi berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebagai berikut:

- Ketika tidak ada variabel independen (ROA, FDR dan Bagi Hasil) maka Deposito Mudharabah 1,558
- Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,014 yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1% maka akan menaikkan deposito mudharabah sebesar 0,014 dengan catatan variabel lain dianggap tetap

- c. Nilai koefisien regresi FDR sebesar 3,312 yang berarti setiap peningkatan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 3,312 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien regresi Bagi Hasil sebesar 0,515 yang berarti setiap peningkatan FDR sebesar satu satuan maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0,515 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok dan sebaliknya.

Tabel IV.13
Uji F
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil secara simultan terhadap Deposito Mudharabah

Model	F	Sig
Regression	10,320	0.000
Residual		
Total		

Sumber: data diolah, 2018

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 10,320. Langkah selanjutnya mencari F tabel dan membandingkan dengan nilai F hitung. Rumus mencari F tabel adalah $(k; n-k)$. Data diatas menunjukkan bahwa $k = 3$ dan $n = 30$. $F\text{ tabel} = (3; 36-3) = (3;33)$

Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,89. Karena nilai F hitung 10,320 lebih besar dari nilai F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV.14
Uji t
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil secara parsial terhadap Deposito Mudharabah

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)	1,558	4,764	0,000
ROA	0,014	3,500	0,004
FDR	3,312	0,104	0,918
Bagi Hasil	0,515	4,854	0,000

Sumber: data diolah, 2018

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya angka $t\text{-tabel}$ dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df (n-k) = (36-3=33)$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka $t\text{-tabel}$ sebesar 2,052.

1. Pengaruh ROA terhadap Bagi Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka $t\text{-hitung}$ sebesar $3,500 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,035, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada

pengaruh antara ROA terhadap Bagi Hasil. Dianggap signifikan dengan angka signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$

2. Pengaruh FDR terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung sebesar $0,104 < t$ -tabel sebesar $2,035$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara FDR terhadap Deposito Mudharabah. Dianggap tidak signifikan dengan angka signifikan $0,918 > \alpha = 0,05$

3. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung sebesar $4,854 > t$ -tabel sebesar $2,035$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah. dianggap signifikan dengan angka signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam regresi.

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan sebaliknya.

Tabel. IV.15
Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh ROA, FDR dan Bagi Hasil terhadap Deposito
Mudharabah

Model	R Square
	0,492

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ROA, FDR dan bagi Hasil berpengaruh sebesar 49,2%, sedangkan 50,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah di buktikan dengan angka signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ karena apabila ROA meningkat maka pedapatan deposito mudharabah juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri Ayu Rahayu dan Bustamam (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah
2. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah di buktikan dengan angka signifikan $0,918 > \alpha = 0,05$ karena dalam penentuan *return* deposito mudharabah tingkat FDR tidak menjadi acuan utama hal ini disebabkan karena sumber dana pembiayaan tidak hanya berasal dari deposito tetapi juga tabungan, giro dan pemegang saham . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rabiatul Addawiyah (2015) yang menyatakan bahwa FDR tidak mempengaruhi Deposito Mudharabah dikarenakan nasabah tidak

memperhitungan FDR dari suatu bank untuk meletakkan dananya. Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah di buktikan dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ karena sebagian besar nasabah bank umum syariah menempatkan dananya di bank umum syariah untuk mencari profit sehingga jika tingkat bagi hasil bank semakin besar maka akan semakin besar pula dana pihak ketiga khususnya deposito. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto (2013)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Variabel ROA terdapat pengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah Sehingga H1 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah dapat diterima.
2. Variabel FDR tidak terdapat pengaruh terhadap Deposito Mudharabah Sehingga H2 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah tidak dapat diterima.
3. Variabel Bagi Hasil terdapat pengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah Sehingga H3 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah dapat diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji f) menunjukkan bahwa F hitung sebesar 10,320 lebih besar dari nilai F tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan berikut merupakan saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Bagi Pihak Bank

Diharapkan bagi pihak bank lebih memperhatikan permintaan daya beli masyarakat yang ada karena mengakibatkan kenaikan laba perusahaan sehingga bank bisa mengembangkan usaha dalam melakukan pinjaman. Kemudian bank syariah mempertimbangkan kinerja keuangan setiap tahun supaya tidak terjadi selisih jauh dari batasan maksimum yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan ada penelitian-peelitian selanjutnya yang menggunakan model penelitian yang berbeda dan teknik analisis data yang berbeda yang nanti dapat diperbandingkan dengan hasil penelitian ini. Diharapkan pula variabel independen semakin bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Simatupang dan Franzlay D. 2016. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal administrasi Kantor. Vol. 4, No.2, Desember 2016.
- Akbar, Dinnul Alfian, Rika Lidyah, Mismiwati, Fernando Africano “*Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah*”
- Alinda, Rika Putri Nur Alinda dan Akhmad Riduwan “*Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah*” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5, Nomor 1 Januari 2016
- Ananda, M. Aditya Ananda “*Analisis pengaruh tingkat CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah*” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol 1, no. 2 (2016)
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 107.
- Darwami, Herman “*Manajemen Perbankan*” (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)
- Desiana, Lidia S.E., M.Si dan Aziz Septiatin S.E., M.Si “*Analisis Laporan Keuangan*”
- Desiana, Lidia S.E., M.Si dan Aziz Septiatin SE., M.Si “*Modul Manajemen Lembaga Keuangan*”

- Fahmi, Irham *Analisis Rasio Keuangan sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perbankan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal 157
- Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta:STIM-YKPN. 2013), hal, 431
- Muljono, Djoko. *"Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah"* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014)
- Muthaher, Osmad *"Akuntansi Perbankan Syariah"* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2012)
- Nofianti, Nana , Tenny Badina, Aditya Erlangga *"Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah"* Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 5 No.1, April 2015
- Panorama, Maya dan Muhajirin *" Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif "*(Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017)
- Ruslizar dan Rahmawaty *"pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah , Financing to Deposit Ratio dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia"* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol 1, no. 2 (2016)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004
- Timami, Muhammad Fatibut dan Ady Soejoto *" Pengaruh dan Manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia"*

Umam, Khotibul S.H., LL.M dan Dr. H. Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm: 95-96

www.informasiahli.com diakses pada 22 April 2018 pukul 14.35

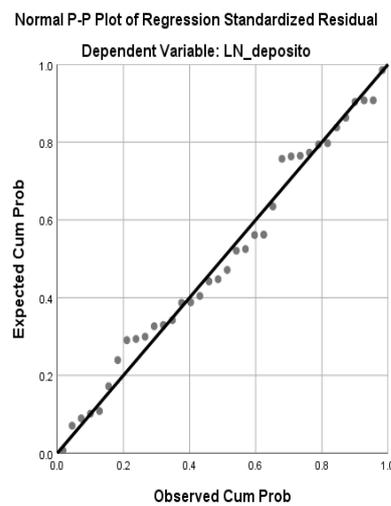
LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar IV.1



Tabel IV.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04916548
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.074
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.558	.327		4.764	.000		
	ROA	.014	.004	.423	3.500	.004	.935	1.069
	FDR	3.312E-5	.000	.016	.104	.918	.705	1.418
	LN_bagihasil	.515	.106	.724	4.854	.000	.713	1.403

a. Dependent Variable: LN_deposito

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.333	.173		-1.926	.063
	ROA	.006	.009	.042	.667	.317
	FDR	.000	.000	.012	.607	.548
	LN_bagihasil	.120	.256	.043	.468	.439

a. Dependent Variable: res_2

d. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LN_deposito * ROA	Between Groups	(Combined)	.155	32	.005	1.261	.493
		Linearity	.000	1	.000	5.029	.005
		Deviation from Linearity	.155	31	.005	1.301	.480
	Within Groups		.011	3	.004		
Total			.166	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LN_deposito * FDR	Between Groups	(Combined)	.135	32	.005	5.789	.023
		Linearity	.000	1	.007	8.034	.000
		Deviation from Linearity	.135	30	.003	1.761	.480
	Within Groups		.031	4	.008		
Total			.166	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LN_deposito * LN_bagihasil	Between Groups	(Combined)	.166	33	.005	43.286	.023
		Linearity	.079	1	.079	681.936	.000
		Deviation from Linearity	.087	32	.003	23.328	.042
	Within Groups		.000	2	.000		
	Total		.166	35			

e. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.444	.05142	1.548

a. Predictors: (Constant), LN_bagihasil, ROA, FDR

b. Dependent Variable: LN_deposito

Lampiran 3

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.558	.327		4.764	.000		
	ROA	.014	.004	.423	3.500	.004	.935	1.069
	FDR	3.312E-5	.000	.016	.104	.918	.705	1.418
	LN_bagihasil	.515	.106	.724	4.854	.000	.713	1.403

a. Dependent Variable: LN_deposito

Lampiran 4

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.082	3	.027	10.320	.000 ^b
	Residual	.085	32	.003		

Total	.166	35		
-------	------	----	--	--

a. Dependent Variable: LN_deposito

b. Predictors: (Constant), LN_bagihasil, ROA, FDR

b. Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.558	.327		4.764	.000		
	ROA	.014	.004	.423	3.500	.004	.935	1.069
	FDR	3.312E-5	.000	.016	.104	.918	.705	1.418
	LN_bagihasil	.515	.106	.724	4.854	.000	.713	1.403

a. Dependent Variable: LN_deposito

c. Uji Adjusted R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.444	.05142	1.548

a. Predictors: (Constant), LN_bagihasil, ROA, FDR

b. Dependent Variable: LN_deposito